

PENERAPAN PENGGUNAAN MEDIA BERBASIS YOUTUBE TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SENI BUDAYA (SENI TARI) SISWA KELAS IV SD NEGERI GRONG- GRONG KABUPATEN PIDIE

Misratul Aula*¹, Aida Fitri², dan Mislinawati³

^{1,2,3}Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Syiah Kuala, Indonesia

* Corresponding Author: aulamisratul@gmail.com

Abstrak

Pada pembelajaran seni budaya (seni tari), hasil belajar siswa masih tergolong rendah dikarenakan kurangnya keterlibatan peserta didik dalam proses belajar mengajar. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana aktivitas dan hasil belajar peserta didik dengan menerapkan media pembelajaran *YouTube* pada pembelajaran seni budaya (seni tari) tema mengenal lingkungan dengan tari. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggunaan media berbasis *YouTube* terhadap aktivitas dan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Seni Tari, khususnya materi "Mengetahui Lingkungan dengan Tari" di kelas IV SD Negeri Grong-Grong. Penelitian dilaksanakan pada tanggal 17 Juni 2025 dengan melibatkan 15 peserta didik. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah observasi dan tes tertulis. Hasil observasi menunjukkan bahwa aktivitas belajar peserta didik tergolong dalam kategori "tinggi" hingga "sangat tinggi", ditandai dengan antusiasme, partisipasi aktif, dan kemampuan memahami materi melalui tayangan video. Sedangkan hasil tes belajar menunjukkan bahwa sebagian besar peserta didik mencapai kategori "baik" hingga "sangat baik", dengan nilai rata-rata sebesar 86,66. Media *YouTube* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman gerak tari, menjaga perhatian siswa, dan menciptakan pembelajaran yang menarik serta bermakna. Meskipun demikian, terdapat kendala teknis seperti keterbatasan koneksi internet dan ketersediaan perangkat pendukung. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil penelitian ini mendukung teori pembelajaran multimedia dan multisensori, serta menegaskan pentingnya integrasi media digital dalam pembelajaran seni tari untuk meningkatkan keterlibatan dan hasil belajar peserta didik.

Kata Kunci : Media *YouTube*, Pembelajaran Seni Tari, Aktivitas Belajar, Hasil Belajar.

Abstract

In arts and culture learning (dance), student learning outcomes are still relatively low due to the lack of student involvement in the teaching and learning process. The problem formulation in this study is how student activities and learning outcomes are affected by the application of YouTube as a learning medium in arts and culture learning (dance) on the theme of recognizing the environment through dance. This study investigates the implementation of YouTube-based media in enhancing student engagement and learning outcomes in Dance Art education, specifically the topic "Recognizing the Environment through Dance" for fourth-grade students at SD Negeri Grong-Grong. Conducted on June 17, 2025, the study involved 15 participants and employed a descriptive qualitative approach. Data were collected through classroom observations and written assessments. Findings indicate that student learning activities ranged from high to very high levels, characterized by enthusiasm, active participation, and improved comprehension through video content. The post-test results showed that the majority of students achieved good to excellent performance, with an average score of 86.66. The use of YouTube as an instructional medium significantly supported students' understanding of dance

movements, sustained their attention, and fostered a more engaging and meaningful learning experience. Despite some technical limitations – such as unstable internet connections and lack of supporting devices – the study confirms the effectiveness of multimedia learning and highlights the importance of integrating digital media in arts education to enhance both student involvement and academic achievement.

Keywords : *YouTube Media, Dance Education, Student Engagement, Learning Outcomes, Multimedia Learning*

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya adalah suatu pembelajaran yang diajarkan dari satu generasi ke generasi selanjutnya, oleh karena itu untuk beradaptasi dalam pendidikan perkembangan zaman ini, ditandai oleh adanya perkembangan teknologi. Kemajuan teknologi dan informasi saat ini, pendidikan seni budaya membuka diri untuk berkolaborasi dengan disiplin ilmu lain seperti ilmu teknologi pada seni tari (Fitri, 2022).

Pada masa modern saat ini media sosial menjadi pendukung kehidupan manusia. Banyak sekali kegiatan yang dapat dilakukan melalui media sosial seperti komunikasi, jual-beli, bahkan pendidikan, dan masih banyak lagi. Terdapat berbagai macam aplikasi media sosial yang berkembang di tengah-tengah masyarakat saat ini yaitu *WhatsApp, Instagram, Twitter, Facebook, YouTube* dan lain-lain. Youtube merupakan salah satu media sosial yang populer dengan jumlah pengguna sekitar 85% jumlah ini menunjukkan bahwa penggunaan *YouTube* sebagai media sosial sangat tinggi dibandingkan dengan media sosial lain seperti *WhatsApp* (61%), *Instagram* (57%), dan *Facebook* (56%) dari data yang diambil dari salah satu (databoks.com., 2022).

Pada saat ini sosial media dapat digunakan sebagai alat mencari materi, siswa dapat memanfaatkan *platform YouTube, YouTube* merupakan salah satu media sosial untuk berbagi bermacam-macam video dari para penggunanya baik itu video pembelajaran, hiburan, kegiatan sehari-hari dan lain-lain.

Media sosial yang berbasis video ini sangat memungkinkan untuk digunakan kedalam bidang pendidikan. Penggunaan media sosial *YouTube* pada pendidikan merupakan cara yang mudah untuk meningkatkan pemahaman dan rasa keingintahuan peserta didik. Media video dipilih untuk digunakan pada pembelajaran karena bertujuan untuk membantu guru dalam menyampaikan materi agar dapat menarik perhatian peserta didik dalam memahami materi yang disampaikan. (Amir, 2019). Karena pada media sosial *YouTube* dapat memberikan gambaran pada peserta didik terhadap materi pembelajaran yang diajarkan. Penggunaan media sosial *YouTube* sudah digunakan pada negara-negara maju.

Pembelajaran seni budaya (seni tari) adalah suatu mata pelajaran yang ada di tingkat SD/MI. Mata pelajaran ini adalah salah satu pembelajaran yang bisa menyelamatkan seni dan budaya warisan Indonesia dari perkembangan zaman modern. Dalam mata pelajaran seni budaya, aspek budaya tidak dibahas secara tersendiri, tetapi terintegrasi dengan seni. Karena itu, mata pelajaran seni budaya pada dasarnya merupakan pendidikan seni yang berbasis budaya. Seni budaya di bagi menjadi 4 aspek bidang pendidikan, yaitu seni musik, seni drama (teater), seni rupa, dan seni tari.

Seni Tari adalah keseimbangan dari beberapa unsur yaitu unsur gerak, rasa dan irama, atau bisa di sebut, wiraga, wirasa, dan wirama sebagai media untuk mengungkapkan, gagasan, pesan, dengan media penunjang ruang atau latar. Secara luas tari merupakan gerakan yang memiliki irama, yang dapat mengungkapkan maksud atau makna dari jiwa atau perasaan manusia. Sejak dahulu sampai sekarang tari menampung sendi-sendi kehidupan manusia yang sangat kompleks (Iriani, 2021).

Beberapa definisi seni tari menurut pada ahli, Menurut (Kuswarsantyo 2012:17) dalam (Thabroni, 2020) berpendapat bahwa seni tari adalah salah satu cabang seni yang cara pengungkapannya menggunakan bahasa gerak tubuh. Menurut (Yulianti Parani 2015) dalam (Sarjana, 2023) berpendapat bahwa seni tari adalah gerakan ritmis yang keluar dari bagian tubuh atau seluruhnya yang dilakukan seseorang ataupun kelompok yang disertai dengan ekspresi tertentu. Beberapa definisi tari di atas dalam Kaji Dini Pendidikan Seni menyimpulkan bahwa seni tari adalah perwujudan suatu macam tekanan emosi yang dituangkan dalam bentuk gerak seluruh anggota tubuh yang teratur dan berirama sesuai dengan musik pengiring nya.

Penelitian yang dilakukan saat ini berjudul Penerapan Penggunaan Media Berbasis *YouTube* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Seni Budaya (Seni Tari) Siswa Kelas IV SDN Grong-Grong Kabupaten Pidie". Penelitian terhadulu yang menjadi referensi adalah penelitian oleh Mogy Egenza (2024), dengan judul pengaruh penggunaan media *youTube* terhadap hasil belajar siswa mata pelajaran IPA kelas V di SD Negeri 13 Palembang, penelitian tersebut menyimpulkan bahwa penerapan media youtube memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Hasil belajar siswa dapat meningkat karena media ini memungkinkan siswa untuk bisa langsung menirukan ataupun menyimak langsung tentang materi pembelajaran tersebut, karena biasanya materi seni tari itu berisi tentang praktik, sehingga peserta didik bisa langsung mempraktekkan materi pembelajaran agar cepat memudahkan peserta didik supaya mudah dipahami.

Berdasarkan observasi awal yang di lakukan di SD Negeri Grong-Grong Pada mata pelajaran seni masih mengalami beberapa hambatan dimana dalam pembelajaran seni tari, kurangnya minat belajar siswa dalam menggunakan *YouTube*, akan tetapi kenyataannya guru cenderung hanya memberikan teori - teori saja dikarenakan tidak semua guru seni budaya menguasai semua bidang pembelajaran seni budaya, contohnya guru hanya menguasai seni rupa saja akan tetapi tidak menguasai seni tari. Begitu pula dengan penguasaan media sosial *YouTube* tidak semua guru menguasai *YouTube* contohnya guru-guru generasi tua pada umumnya tidak menguasai IT khususnya media sosial *YouTube*. Hal ini juga dapat mengakibatkan tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang ditandai dengan rendahnya hasil belajar yang dimiliki oleh peserta didik setelah mengikuti kegiatan pembelajaran, yaitu ketika nilai yang diperoleh berada di bawah Kriteria Ketuntasan Tingkat Pencapaian (KKTP) sebesar 70. Berdasarkan hal tersebut, peneliti akan meneliti tentang penggunaan media sosial *YouTube* sebagai media pendukung proses pembelajaran terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran Seni Tari di SD Negeri Grong-Grong, sehingga dapat di manfaatkan atau di pelajari diluar jam sekolah yang terbatas.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. (Sugiyono, Metode penelitian pendidikan, 2021:15) mengatakan bahwa metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif. Menurut (Herdani, 2020) penelitian deskriptif adalah penelitian yang diarahkan untuk memberikan gejala-gejala secara sistematis dan akurat, mengenai sifat-sifat populasi atau daerah tertentu. Penelitian dilaksanakan di SD Negeri Grong-Grong Kabupaten Pidie. Untuk subjek yang diambil yaitu peserta didik kelas IV yang ada di SD Negeri Grong-Grong Kabupaten Pidie.

Teknik pengumpulan data melalui lembar observasi dan soal tes. Soal tes tersebut berjumlah 10 butir soal pilihan ganda. Tes dilakukan diakhir pembelajaran pada tahap evaluasi oleh setiap peserta didik secara individu. Sedangkan untuk teknik analisis data melalui berbagai cara, berikut caranya

1. Analisis Data Aktivitas Peserta Didik

Lembar observasi aktivitas peserta didik dianalisis untuk mengetahui hasil menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

- x = Nilai rata-rata
n = Banyak data
 $\sum Xi$ = Jumlah nilai setiap data

Tabel 1 Rentang Skor

Rentang Skor	Kriteria	Kode
3,66 - 4,00	Sangat Tinggi	ST
2,66 - 3,65	Tinggi	T
1,66 - 2,65	Cukup Tinggi	CT
≤ 1,65	Kurang Tinggi	KT

2. Analisis Data Hasil Belajar Peserta didik

Adapun rumus mencari hasil penskoran adalah sebagai berikut:

$$\bar{X} = \frac{\sum xi}{n}$$

Keterangan :

- x = Nilai rata-rata
n = Banyaknya siswa
 $\sum Xi$ = Jumlah nilai seluruh siswa

Sedangkan rumus untuk menghitung persentase ketuntasan belajar menurut Daryanto (2011:192) adalah sebagai berikut:

$$\text{Skor} = \frac{\text{Jumlah Skor Benar}}{\text{Jumlah Soal}} \times 100 \%$$

Tabel 2 Kategori Penilaian Hasil Belajar

Nilai	Kategori	Kode
80% - 100%	Sangat Baik	SB

60% – 89%	Baik	B
40% – 69%	Cukup Baik	CB
0% ≤ 49%	Kurang Baik	KB

Keterangan :

SB : Sangat Baik

B : Baik

CB : Cukup Baik

KB : Kurang Baik

Ketuntasan belajar peserta didik mengacu pada nilai Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran yang diterapkan di sekolah yaitu 75% dari skol total hasil tes. Sedangkan untuk ketuntasan belajar klasikal tercapai bila 85% di kelas tersebut telah tuntas belajar.

HASIL DAN PEMBAHASAN**Hasil Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Grong-Grong, Jln. Reube Grong-Grong Kecamatan Delima Kabupaten Pidie. Pidie yang berada dibawah naungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Pidie. Peneliti memulai penelitian di sekolah pada tanggal 17 Juni 2025. Data hasil penelitian diperoleh melalui kegiatan observasi dan tes. Data hasil observasi diperoleh pada saat proses pembelajaran berlangsung dan hasil belajar peserta didik diperoleh dari hasil tes berupa 10 soal pilihan ganda.

Dalam penelitian ini dikumpulkan dari penggunaan media audiovisual berbasis *YouTube* dalam proses pembelajaran Seni Tari pada materi “Mengenal Lingkungan dengan Tari” di kelas IV. Sumber data yang diambil dalam penelitian ini adalah sebanyak 10 peserta didik.

Pada tanggal 17 Juni 2025 peneliti melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan media berbasis *YouTube* dalam proses pembelajaran Seni Tari pada materi Mengenal Lingkungan dengan Tari. Sebelum pembelajaran selesai, peneliti melaksanakan observasi untuk mengamati aktivitas peserta didik selama pembelajaran berlangsung dan peneliti juga membagikan instrument berupa tes kepada 10 peserta didik untuk mengukur keterampilan menari.

Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik Menggunakan Media *YouTube*

Berdasarkan hasil aktivitas berupa observasi dilakukan untuk memperoleh data saat proses pembelajaran berlangsung menggunakan media berbasis *YouTube*. Pengamatan dilakukan terhadap peserta didik selama kegiatan pembelajaran berlangsung dengan memberikan penilaian pada lembar observasi aktivitas peserta didik.

Lembar observasi terdiri 18 aspek penilaian, penilaian dilakukan oleh guru dengan cara mengamati semua aktivitas yang terjadi selama proses pembelajaran. Adapun hasil observasi yang dilakukan peserta didik kelas IV dapat dilihat pada lampiran. Berikut hasil observasi yang disajikan dalam bentuk tabel.

Tabel 3 Data Hasil Aktivitas Kegiatan Belajar Peserta Didik

No.	Indikator	Aspek Yang Diamati	Jumlah Skor	Nilai Keaktifan	Kategori
1.	Kesiapan dalam pembelajaran	Peserta didik hadir tepat waktu, menyiapkan alat belajar, dan siap menerima materi pembelajaran.	4	100%	Sangat Tinggi
		Memastikan kondisi mental dan fisik peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran seni tari.	4	100%	Sangat Tinggi
		Peserta didik memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menunjukkan antusias saat guru menjelaskan penggunaan media berbasis <i>YouTube</i> .	4	100%	Sangat Tinggi
		Peserta didik memperhatikan intruksi sebelum menonton video yang ditampilkan melalui media <i>YouTube</i> .	4	100%	Sangat Tinggi
		Peserta didik menunjukkan kesiapan belajar terhadap video berbasis media <i>YouTube</i> yang akan ditampilkan .	3	75%	Tinggi
2.	Memahami penjelasan materi	Peserta didik antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung dalam memperhatikan materi seni tari melalui media <i>YouTube</i> .	3	75%	Tinggi
		Peserta didik memperhatikan video <i>YouTube</i> dan materi yang disampaikan.	4	100%	Sangat Tinggi
		Kemampuan peserta didik untuk memahami video yang ditampilkan melalui media <i>YouTube</i> .	4	100%	Sangat Tinggi
		Ketelitian peserta didik dalam memperhatikan gerakan seni tari.	3	75%	Tinggi
		Peserta didik dapat meniru gerakan tari yang ditampilkan dalam media pembelajaran <i>YouTube</i> .	4	100%	Sangat Tinggi
		Partisipasi peserta didik dalam memperagakan gerakan tari.	4	100%	Sangat Tinggi
		Peserta didik tampil percaya diri saat mempraktikkan tari yang ditampilkan di dalam media <i>YouTube</i> .	3	75%	Tinggi
		Peserta didik mampu	4	100%	Sangat

		mengembangkan gerakan dengan variasi sendiri.			Tinggi
		Keterlibatan peserta didik dalam menghubungkan tari dengan kehidupan sehari-hari.	3	75%	Tinggi
		Peserta didik menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menari setelah menggunakan media <i>YouTube</i> .	4	100%	Sangat Tinggi
3.	Menanggapi Evaluasi	Kreativitas peserta didik dalam mengulang kembali gerakan tari yang sudah di tampilkan oleh guru.	3	75%	Tinggi
		Ketepatan peserta didik dalam menyimpulkan materi seni tari.	3	75%	Tinggi
		Peserta didik dapat menyebutkan point-point penting dari video <i>youTube</i> yang telah di tampilkan.	3	75%	Tinggi

Sumber: Hasil Aktivitas Belajar SD Negeri Grong-Grong

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui bahwa hasil aktivitas pembelajaran peserta didik pada ketiga indikator yaitu:

1. Kesiapan dalam pembelajaran

Aspek yang diamati yaitu peserta didik hadir tepat waktu, menyiapkan alat belajar, dan siap menerima materi pembelajaran berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek memastikan kondisi mental dan fisik peserta didik siap untuk mengikuti proses pembelajaran seni tari berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek peserta didik memperhatikan saat guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan menunjukkan antusias saat guru menjelaskan penggunaan media berbasis *YouTube* berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek peserta didik memperhatikan intruksi sebelum menonton video yang ditampilkan melalui media *YouTube* berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek Peserta didik menunjukkan kesiapan belajar terhadap video berbasis media *YouTube* yang akan ditampilkan berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%.

2. Memahami penjelasan materi

Aspek yang diamati yaitu peserta didik antusias dan aktif saat pembelajaran berlangsung dalam memperhatikan materi seni tari melalui media *YouTube* berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%, aspek peserta didik memperhatikan video *Youtube* dan materi yang disampaikan berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek kemampuan peserta didik untuk memahami video yang ditampilkan melalui media *YouTube* berkategori sangat baik dengan nilai keaktifan 100%, aspek ketelitian peserta didik dalam memperhatikan gerakan seni tari berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%, aspek peserta didik dapat meniru gerakan tari yang ditampilkan dalam media pembelajaran *YouTube* disampaikan berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek partisipasi peserta didik dalam memperagakan gerakan tari berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek peserta didik tampil percaya diri saat mempraktikkan

tari yang ditampilkan di dalam media *YouTube* berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%, aspek peserta didik mampu mengembangkan gerakan dengan variasi sendiri tari berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%, aspek keterlibatan peserta didik dalam menghubungkan tari dengan kehidupan sehari-hari berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%, aspek Peserta didik menunjukkan perkembangan dalam keterampilan menari setelah menggunakan media *YouTube* berkategori sangat tinggi dengan nilai keaktifan 100%.

3. Menanggapi evaluasi

Aspek yang diamati yaitu kreativitas peserta didik dalam mengulang kembali gerakan tari yang sudah di tampilkan oleh guru berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%, aspek ketepatan peserta didik dalam menyimpulkan materi seni tari berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%, aspek peserta didik dapat menyebutkan point-point penting dari video *YouTube* yang telah di tampilkan berkategori tinggi dengan nilai keaktifan 75%.

Nilai ini mencerminkan bahwa secara umum, siswa menunjukkan antusiasme dan keterlibatan yang sangat baik selama pembelajaran. Mereka tampak aktif dalam memperhatikan video pembelajaran yang ditayangkan menggunakan media berbasis *YouTube*. Sebagian besar peserta didik terlihat fokus dalam memahami seni tari, menjawab pertanyaan dari guru, serta terlibat dalam kegiatan tanya jawab dan diskusi kelompok.

Pencapaian ini mengindikasikan bahwa penggunaan media *YouTube* mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung pengembangan seni tari dengan baik. Elemen suara dan gambar dari video yang ditayangkan melalui *YouTube* membantu siswa lebih mudah memahami gerakan tari. Selain itu, media ini juga meningkatkan konsentrasi dan memperkuat daya ingat siswa terhadap materi yang disampaikan.

Secara keseluruhan, aktivitas belajar peserta didik dalam proses pembelajaran tari melalui media berbasis *YouTube* berada pada tingkat yang baik. Hasil ini memperkuat argumen bahwa penggunaan media yang sesuai dengan karakteristik siswa dapat mendukung keaktifan belajar, khususnya dalam memahami gerakan seni tari yang sebelumnya cenderung sulit dikuasai oleh siswa melalui metode konvensional.

Hasil Belajar Peserta Didik Melalui Penggunaan Media Berbasis *YouTube* di Kelas IV

Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan dari pelaksanaan penggunaan media berbasis *YouTube* dapat memberi dampak positif kepada seluruh peserta didik, selain dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik, penggunaan media tersebut juga berperan penting dalam memenuhi proses pembelajaran yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik di abad 21. Selanjutnya peneliti memberikan tes kepada peserta didik kelas IV untuk mengukur ketercapaian hasil belajar setelah menggunakan media tersebut.

Pada penelitian ini, ketercapaian hasil belajar peserta didik diperoleh melalui jawaban peserta didik terhadap tes yang diberikan secara tertulis dan dikerjakan secara mandiri. *Post test* dilaksanakan pada akhir proses kegiatan pembelajaran keseluruhan dengan tujuan untuk mengevaluasi sejauh mana pemahaman dan penguasaan materi yang telah diajarkan selama periode pembelajaran. Berikut data tes hasil belajar peserta didik.

Tabel 4 Hasil Data Tes Belajar Peserta Didik

No.	Nama Peserta Didik	Nilai	Kategori
1	AAP	90	Sangat Baik

2	AM	90	Sangat Baik
3	DK	100	Sangat Baik
4	LR	100	Sangat Baik
5	MAH	80	Baik
6	MAS	100	Sangat Baik
7	MF	70	Baik
8	MHA	60	Cukup Baik
9	MNA	80	Baik
10	MR	100	Sangat Baik
11	MSAB	90	Sangat Baik
12	NB	90	Sangat Baik
13	NH	80	Baik
14	RSK	80	Baik
15	WAM	90	Sangat Baik
Jumlah Total Nilai			1.300
Nilai Rata-rata			86,66

Berdasarkan Tabel 4 di atas, dapat diketahui bahwa rata-rata hasil belajar peserta didik adalah sebesar 86,66, dengan jumlah peserta didik yang tuntas secara individual sebanyak 15 orang, serta jumlah peserta didik yang mendapatkan nilai cukup baik 1 orang. Adapun persentase ketercapaian belajar secara klasikal adalah 1.300% dengan kategori sangat baik, yang menunjukkan bahwa pembelajaran telah berhasil mencapai ketuntasan klasikal. Hasil ini menunjukkan bahwa penerapan media berbasis *YouTube* berperan penting dalam membantu peserta didik pada materi Mengenal Lingkungan dengan Tari, khususnya pada pembelajaran Seni Tari di kelas IV SD Negeri Grong-Grong.

Pembahasan

Hasil Aktivitas Belajar Peserta Didik

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan penggunaan media berbasis *YouTube* dalam pembelajaran seni tari kelas IV SD Negeri Grong-Grong memberikan pengaruh positif terhadap aktivitas belajar peserta didik. Berdasarkan hasil observasi, aktivitas belajar peserta didik secara umum berada pada kategori “tinggi” hingga “sangat tinggi”, yang menunjukkan bahwa siswa terlibat aktif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini tampak dari pencapaian pada tiga indikator dan delapan belas aspek yang diamati.

Siswa menunjukkan kesiapan yang tinggi dalam mengikuti pembelajaran sejak awal. Mereka hadir dengan sikap yang tertib, memperhatikan guru saat menjelaskan, dan segera mengalihkan perhatian mereka ke tayangan video dari media *YouTube*. Ketika media mulai diputar, siswa tampak fokus dengan video tari yang ditayangkan. Hal ini ditunjukkan melalui ekspresi serius, kontak mata ke arah layar, serta minimnya gangguan atau perilaku yang tidak relevan dengan pembelajaran.

Selama proses pembelajaran, peserta didik tampak berupaya memahami gerakan tari yang ditayangkan melalui media *YouTube*. Beberapa siswa secara aktif mencatat informasi penting, seperti jenis gerakan tari, makna simbolis, serta hubungan antara gerakan tari dengan unsur lingkungan yang digambarkan. Mereka juga menunjukkan keaktifan dengan

mengajukan pertanyaan kepada guru ketika terdapat bagian materi yang kurang dipahami. Hal ini mencerminkan bahwa peserta didik tidak hanya berperan sebagai penyimak pasif, melainkan turut aktif dalam mengonstruksi pemahaman terhadap materi pembelajaran. Selain itu, mereka mampu mempertahankan konsentrasi selama tayangan berlangsung hingga sesi diskusi, yang menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* efektif dalam menjaga atensi dan keterlibatan siswa sepanjang proses pembelajaran.

Setelah tayangan selesai, guru memfasilitasi diskusi. Pada tahap ini, siswa menunjukkan antusiasme yang tinggi. Mereka aktif dalam menyampaikan pendapat, berdiskusi mengenai gerakan tari yang sudah ditayangkan, serta menyampaikan solusi atas permasalahan yang dilihat dari gerakan tari tersebut. Diskusi berjalan dinamis, dan suasana kelas menjadi hidup karena siswa saling menanggapi pendapat temannya.

Dalam kegiatan tanya jawab, siswa menunjukkan keberanian untuk berbicara di depan kelas. Mereka dengan percaya diri untuk menggerakkan dan menyampaikan gerakan yang sudah dibuat, mengemukakan pendapat pribadi, serta menjawab pertanyaan guru berdasarkan isi video yang telah disimak. Respon yang diberikan siswa relevan dan menunjukkan bahwa mereka benar-benar memahami materi yang disampaikan melalui media *YouTube*.

Ketika diberikan soal latihan untuk mengukur pemahaman dalam materi seni tari, siswa segera mengerjakannya dengan serius. Jawaban yang diberikan mencerminkan pemahaman terhadap materi yang baru saja mereka tonton. Bahkan, pada sesi penutup, siswa mampu menyimpulkan dengan baik dari materi seni tari. Ini membuktikan bahwa pembelajaran seni tari melalui media *YouTube* tidak hanya membantu pemahaman, tetapi juga mendorong siswa untuk berpikir reflektif terhadap gerakan tari.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan teori pembelajaran multimedia yang menyatakan bahwa media *YouTube* dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pembelajaran. Menurut Mayer (2009), pembelajaran berbasis multimedia memungkinkan peserta didik memperoleh informasi dengan lebih efektif dibandingkan metode ceramah konvensional, karena mereka dapat menghubungkan informasi visual dan verbal secara bersamaan. Penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Yuliana (2020) juga mendukung temuan ini, dengan hasil yang menunjukkan media *YouTube* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan hasil belajar siswa karena menyajikan materi secara visual dan menarik. Pembelajaran menjadi lebih interaktif dan tidak membosankan.

Jika dibandingkan dengan penelitian terdahulu, hasil penelitian ini sejalan dengan temuan Tri Wahyuni (2020), yang menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* secara signifikan meningkatkan hasil belajar tari tradisional, media *YouTube* juga memperjelas tahapan gerakan tari dan ekspresi yang sulit dijelaskan dengan lisan. Kedua penelitian tersebut menyoroti bahwa peserta didik cenderung lebih aktif dan antusias dalam membuat gerakan tari serta memahami materi ketika media *YouTube* digunakan, karena dapat membantu mereka membangun koneksi makna secara lebih dalam. Perbandingan ini menegaskan bahwa integrasi teknologi dalam pembelajaran Seni Tari memiliki potensi besar dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Hasil Tes Belajar Peserta Didik

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa dari 15 peserta didik yang mengikuti *post-tes* secara individu untuk mengukur ketercapaian hasil belajar, sebanyak 14 peserta didik

mencapai kriteria “baik” hingga “sangat baik” dalam ketercapaian belajar, sedangkan satu peserta didik memperoleh nilai “cukup baik” dalam ketercapaian belajar. Temuan ini mengindikasikan bahwa penggunaan media berbasis *YouTube* dalam pembelajaran Seni Tari dapat membantu peserta didik memahami materi dengan lebih baik, khususnya pada materi Mengenal Lingkungan dengan Tari.

Secara teoretis, hasil penelitian ini sejalan dengan konsep pembelajaran multisensori yang menyatakan bahwa media *YouTube* dapat membantu pemahaman peserta didik terhadap materi Mengenal Lingkungan dengan Tari. Dalam konteks pembelajaran seni tari, media seperti *YouTube* menyediakan sajian pembelajaran yang mencakup gerak visual, musik pengiring, ekspresi, dan tata panggung yang utuh, sehingga memberikan pengalaman belajar yang lebih menyeluruh. Menurut Munir (2012), media *YouTube* mampu menghadirkan pengalaman belajar yang lebih interaktif dan efektif karena menyajikan informasi dalam berbagai format yang sesuai dengan gaya belajar peserta didik. Hal ini sangat relevan dalam pembelajaran tari, yang tidak hanya bersifat konseptual, tetapi juga membutuhkan pemahaman gerak secara konkret. Dengan adanya dukungan melalui media *YouTube*, peserta didik dapat lebih mudah mengamati, menirukan, mengingat, dan memahami rangkaian gerakan serta makna dari tari yang dipelajari. Oleh karena itu, penggunaan *YouTube* pada pembelajaran seni tari dapat meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses belajar.

Sejalan dengan temuan tersebut, penelitian oleh Sari (2021) menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran seni tari mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap ragam gerak tari, karena siswa dapat melihat langsung contoh visual gerakan yang benar. Selain itu, menurut Hidayat (2022), video pembelajaran tari di *YouTube* dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menarik dan fleksibel, serta membantu siswa mengembangkan kreativitas dalam menirukan dan mengimprovisasi gerakan tari. Dengan demikian, media *YouTube* terbukti efektif dalam menunjang pembelajaran seni tari secara lebih kontekstual, interaktif, dan menyenangkan.

Kemampuan peserta didik dalam memahami materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari" setelah pembelajaran menggunakan media *YouTube* terlihat dari hasil evaluasi yang menunjukkan peningkatan. Sebagian besar peserta didik mampu mengidentifikasi jenis gerakan tari yang menggambarkan unsur alam seperti hewan, tumbuhan, dan lingkungan sekitar. Mereka juga dapat menjelaskan makna gerakan serta keterkaitannya dengan lingkungan yang ditampilkan dalam video tari. Dalam kegiatan diskusi dan tanya jawab, peserta didik mampu memberikan tanggapan yang relevan serta menunjukkan pemahaman terhadap isi dan nilai budaya dalam gerakan tari. Selain itu, siswa terlihat antusias, fokus, dan aktif saat menyaksikan video tari melalui *YouTube*, bahkan mampu menirukan gerakan dengan percaya diri dan ekspresif. Hal ini menunjukkan bahwa media *YouTube* mampu meningkatkan keterlibatan dan pemahaman siswa dalam pembelajaran seni tari.

Dengan demikian, penerapan media *YouTube* dalam pembelajaran seni tari tidak hanya berdampak pada peningkatan hasil belajar peserta didik, tetapi juga mendukung pengembangan berbagai aspek keterampilan memahami gerakan dan makna tari. Melalui tayangan video tari menggunakan media *YouTube* yang menampilkan unsur-unsur lingkungan, peserta didik belajar mengamati secara visual, mengenali makna simbolik gerakan, serta menghubungkan gerakan tari dengan kondisi alam dan kehidupan sehari-

hari. Selain itu, mereka juga terlatih untuk menanggapi dan merefleksikan isi pembelajaran secara kritis dan kreatif melalui diskusi serta praktik gerak tari. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan media *YouTube* berperan penting dalam mendukung pemahaman peserta didik secara menyeluruh terhadap materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari".

Lebih lanjut, penelitian ini menyoroti beberapa kendala dalam penerapan media *YouTube* dalam pembelajaran seni tari pada materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari". Salah satu tantangan utama adalah ketergantungan terhadap koneksi internet yang stabil untuk mengakses dan memutar video secara lancar. Hal ini menjadi hambatan bagi sekolah-sekolah yang berada di daerah dengan infrastruktur digital yang terbatas. Selain itu, tidak semua konten tari di *YouTube* sesuai dengan kebutuhan pembelajaran di tingkat sekolah dasar, sehingga guru harus meluangkan waktu untuk menyeleksi video yang relevan, edukatif, dan sesuai dengan karakteristik peserta didik. Beberapa video juga mengandung unsur budaya atau gerakan yang perlu disesuaikan agar selaras dengan konteks lokal dan nilai-nilai pendidikan. Tantangan lainnya adalah ketersediaan perangkat pendukung, seperti proyektor, speaker, atau layar yang memadai di ruang kelas, yang belum tentu tersedia di semua sekolah.

Meskipun demikian, hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pengembangan media pembelajaran yang lebih inovatif dan kontekstual. Menurut Munir (2012), penggunaan teknologi dalam pembelajaran harus terus dikembangkan agar selaras dengan kebutuhan peserta didik di era digital. Dengan mengoptimalkan penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran seni tari, khususnya pada materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari", proses pembelajaran dapat menjadi lebih menarik, interaktif, dan bermakna. Melalui tayangan visual gerak tari yang menggambarkan unsur-unsur lingkungan, peserta didik tidak hanya memperoleh pemahaman konseptual, tetapi juga mampu mengapresiasi nilai-nilai budaya serta mengembangkan keterampilan motorik dan kreativitas secara optimal.

Meskipun hasil penelitian ini menunjukkan dampak positif dari penggunaan media *YouTube* dalam meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari", terdapat beberapa keterbatasan yang perlu diperhatikan. Pertama, penelitian ini hanya dilakukan pada satu kelas di SD Negeri Grong-Grong, sehingga hasilnya belum dapat digeneralisasikan ke populasi yang lebih luas. Kedua, penelitian ini belum mengukur secara langsung dampak jangka panjang dari penggunaan media *YouTube* terhadap pengembangan keterampilan apresiasi seni dan kreativitas gerak tari peserta didik. Oleh karena itu, penelitian lanjutan disarankan untuk memperluas cakupan sampel dan mengeksplorasi efektivitas media ini dalam jangka waktu yang lebih panjang, guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai pengaruh media *YouTube* terhadap pembelajaran seni tari di jenjang sekolah dasar.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Aktivitas belajar siswa dengan menggunakan media *YouTube* pada mata pelajaran Seni Tari kelas IV tergolong baik. Hal ini terlihat dari tiga indikator dengan 18 aspek yang diamati menunjukkan pemahaman yang lebih baik terhadap unsur-unsur lingkungan yang direpresentasikan dalam gerakan tari,

seperti hewan, tumbuhan, dan fenomena alam. Secara keseluruhan, penggunaan media *YouTube* memberikan gambaran bahwa aktivitas belajar siswa berjalan sesuai dengan harapan pembelajaran berbasis pengalaman visual dan keterlibatan aktif. Hasil belajar siswa melalui penggunaan media *YouTube* terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan minat belajar peserta didik pada materi Seni Tari "Mengenal Lingkungan dengan Tari". Hal ini terlihat dari peningkatan nilai rata-rata yaitu 86,66, serta menurunnya kesenjangan hasil belajar antar siswa. Pembelajaran menjadi lebih menarik dan kontekstual karena media *YouTube* mampu menghadirkan visualisasi gerakan tari yang nyata, sehingga siswa lebih mudah memahami makna tari yang menggambarkan lingkungan sekitar.

Saran

1. Bagi siswa, diharapkan lebih aktif dan percaya diri dalam mengikuti pembelajaran melalui media *YouTube*, terutama saat mengamati dan menirukan gerakan tari yang menggambarkan lingkungan. Siswa juga diharapkan menjalankan aktivitas tari dengan sungguh-sungguh, mengeksplorasi gerakan secara kreatif, agar proses pembelajaran menjadi lebih menarik, menyenangkan, dan bermakna.
2. Bagi guru, diharapkan lebih sering memanfaatkan media *YouTube* dalam pembelajaran seni tari, khususnya pada materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari", karena terbukti dapat meningkatkan keaktifan, antusiasme, dan pemahaman siswa melalui tayangan visual yang menarik dan mudah diakses.
3. Bagi sekolah, diharapkan dapat mendukung dan memfasilitasi guru dalam menerapkan berbagai strategi pembelajaran inovatif, termasuk pemanfaatan media *YouTube* sebagai alternatif media pembelajaran yang dikembangkan secara berkelanjutan. Dukungan ini penting khususnya dalam mendorong implementasi pembelajaran seni tari yang aktif, kontekstual, dan sesuai dengan perkembangan teknologi serta kebutuhan peserta didik di era digital.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi referensi dalam mengembangkan pemanfaatan media *YouTube* sebagai media pembelajaran seni tari. Mengingat masih terdapat beberapa keterbatasan dalam penelitian ini, temuan yang ada dapat dikaji ulang dan disempurnakan untuk meningkatkan efektivitas penggunaan media *YouTube* dalam pembelajaran seni tari, khususnya pada materi "Mengenal Lingkungan dengan Tari".

DAFTAR PUSTAKA

- Amir Alifi, M. (2019). Penerapan media video untuk meningkatkan hasil belajar Sbdp materi Kolase mata pelajaran Tematik di sekolah dasar. *Penelitian pendidikan guru sekolah dasar* 7 no. 4, 3250.
- Angelika, V. (desember 2021). *Media Sosial Dalam Pembentukan Personal Branding (Studi Pada Instagram Alberta Claudia)*. Hämtat från LisensiHak Cipta © 2012 CC BY-NC-SA 4.0: DOI: 10.24912/pr.v3i1.6251
- databoks.com., w. (den 29 Juni 2022). *Youtube media sosial paling banyak diakses generasi X*. Hämtat från <https://databoks.katadata.co.id>
- Fitri, R. (2022). Penggunaan media sosial youtube pada mata pelajaran seni tari di SMA Negeri 3 Menggala. 21.

- gamal, T. (den 25 06 2022). *Teori Gestalt – Pengertian, Prinsip, Perkembangan & Penerapannya*. Hämtat från serupai.id: <https://serupa.id/teori-gestalt-pengertian-prinsip-perkembangan-penerapannya/>
- Gamal, T. (den 27 januari 2023). *Pengertian Seni: Mendalami Makna dari Pendapat Para Ahli*. Hämtat från fundamental seni: <https://serupa.id/pengertian-seni/>
- Gamal, Thabroni. (den 12 09 2020). *Seni Tari: Pengertian, Jenis & Fungsi menurut Para Ahli*. Hämtat från teori seni: <https://serupa.id/seni-tari-pengertian-jenis-fungsi-menurut-para-ahli/>
- Hadi, A. E. (2023). *Pendidikan Seni dalam Kurikulum Merdeka: Pembebasan Ekspresi Kreatif*. Semarang: pendidikan seni, universitas negeri semarang.
- Herdani, e. a. (2020). *Metode penelitian kuantitatif dan kualitatif*. Yogyakarta: CV. Pustaka Ilmu Grup.
- Imam, i. d. (juni 2022). *Jurnal Fraction*. Hämtat från analisis penggunaan media sosial dimasa pandemi: https://www.researchgate.net/publication/363734663_analisis_penggunaan_media_sosial_di_masa_pandemi_analysis_of_social_media_use_during_pandemic
- Irfan, S. P. (2020). Pengaruh Lingkungan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mapel PA. *Jurnal Pendidikan* (s. hal 105). Vol. 14. No. 1.
- Iriani, Z. (2021). Peningkatan mutu pembelajaran seni tari di sekolah dasar. *jurnal pendidikan bahasa, sastra, dan seni*.
- Khodijah, N. (2017). Psikologi Pendidikan. (s. hal 60). jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan instrumen penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Kurniawan, H. (2021). *Pengantar praktis penyusunan intrumen penelitian*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Lestari, R. (2020). Penggunaan YouTube sebagai Media Pembelajaran Bahasa inggris. *Makalah Seminar Nasional Kedua Pendidikan Berkemajuan dan Menggembirakan Universitas Muhammadiyah Surakarta, jurnal pendidikan*, hal. 609.
- Lubis, M. A. (2018). Pembelajaran Tematik di SD/MI. *Samudra Biru* (s. hal 49). Yogyakarta : Anggota IKAPI.
- Nasrullah, R. (den 1-2 april-juni 2020). *Perspektif Komunikasi, Budaya, dan Sosioteknologi*. Hämtat från Simbiosis Rekatama Media; Jensen, KB: <https://komunikasipraktis.com/pengertian-dan-karakteristik-media-sosial/>
- Nita, C. I. (2020). Pengembangan Media Paspop pada Materi SBdP di SD. Vol 4, No. 1.
- Nurrita, T. (2018). engembangan Media Pembelajaran Untuk Meningkatkan Hasil Belajar siswa. *Vol. 03, No. 01*, s. hal 178.
- Putri, V. K. (den 01 08 2022). *Definisi Seni Tari Menurut Para Ahli*. Hämtat från kompas.com: <https://www.kompas.com/skola/read/2022/08/01/093000569/10-definisi-seni-tari-menurut-para-ahli>
- Ruja, W. d. (november 2020). *Analisis Materi Pokok Seni Budaya*.
- Sarjana, N. (den Jumat 21:04 2023). *Definisi seni tari menurut para ahli serta jenis dan fungsinya*. Hämtat från detikedu: https://www.detik.com/edu/detikpedia/d-6684854/definisi-seni-tari-menurut-para-ahli-serta-jenis-dan-fungsinya?utm_source=chatgpt.com

- Sudjana, N. (2010). *Penilaian Hasil Proses BelajarMengajar*. (s. hal 22). Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta, (s. 308). Bandung.
- Sugiyono. (2021). *Metode penelitian pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Suryani,n,dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatifdan Pengembangannya*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Tabroni, G. (den 06 11 2022). *pendidikan pengertian hasil belajar*. Hämtat från Hasil Belajar: Pengertian, Klasifikasi, Indikator, dan Faktor-Faktor: <https://serupa.id/hasil-belajar-pengertian-klasifikasi-indikator-dan-faktor-faktor/>
- Thabroni, G. (den 09 12 2020). *Seni tari: pengertian, jenis & fungsi menurut para ahli*. Hämtat från teori seni: <https://serupa.id/seni-tari-pengertian-jenis-fungsi-menurut-para-ahli/>
- Thabroni, Gamal. (den 09 12 2020). *Seni Tari: Pengertian, Jenis & Fungsi menurut Para Ahli*. Hämtat från teori seni: <https://serupa.id/seni-tari-pengertian-jenis-fungsi-menurut-para-ahli/>
- Udin, S. (2022). Pengembangan Dan Pemanfaatan Media Pembelajaran. *Jurnal Ilmu Terapan (JIRAN)*, hal 3.
- Wilson, A. (u.d.). YouTube in the.... hal 4.
- Winarti, D. (2022). penggunaan media youtube dalam hasil belajar. *Klasifikasi media pembelajaran*, hal 35.
- yulistian, f. a. (juli 2023). *jurnal akademik pendidikan*. Hämtat från Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Youtube Dalam Meningkatkan Minat Belajar PesertaDidik: https://www.researchgate.net/publication/372200789_Penggunaan_Media_Pembelajaran_Berbasis_Youtube_Dalam_Meningkatkan_Minat_Belajar_Peserta_Didik
- Yusi, K. M. (2019). Pemanfaatan Media Youtube Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Indonesia di Perguruan Tinggi. *jurnal Ilmu Pendidikan* (s. hal 4). Vol. 1 No. 2.
- Zakky. (den 23 februari 2020). *Pengertian Media Pembelajaran Menurut Para Ahli dan Secara Umum*. Hämtat från Zona Referensi Ilmu Pengetahuan Umum: <https://www.zonareferensi.com/pengertian-2502-6860> | 5